URGENSI FASILITAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PROGRAM DESAIN MODE DI TBM

ARTIKEL

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*

Oleh
ZERLI FRADILLA
NIM. 15005079

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

URGENSI FASILITAS DALAM MEINGKATKAN MINAT BELAJAR PROGRAM
DESAIN MODE DI TBM

Nama : Zerli Fradilla
NIM : 15005079
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,
Pembimbing

Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Urgensi Fasilitas dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Desain
Mode di TBM
Nama : Zerli Fradilla
NIM/BP : 15005079/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 17 November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	1.
Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2.
Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zerli Fradilla

NIM/TM : 15005079/2015

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul : Urgensi Fasilitas dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Desain
Mode di TBM

Dengan ini menyatakan bahwa artikel yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan artikel ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 November 2021

Zerli Fradilla

NIM. 15005079

ABSTRAK

Pendidikan nonformal diperuntukkan bagi masyarakat yang secara khusus membutuhkan pendidikan sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal dapat dijadikan sebagai penunjang, pelengkap, penambah dari pendidikan yang diperoleh seseorang di dalam pendidikan formal, yang mana pendidikan nonformal itu diadakan untuk masyarakat yang membutuhkan pendidikan tersebut. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kesetaraan, pelatihan dan keterampilan kerja, keaksaraan fungsional, pemberdayaan perempuan, kepemudaan, PAUD, kecakapan hidup, dan lain-lain.

Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah salah satu lembaga dibidang pendidikan nonformal. Taman baca masyarakat dapat diartikan lembaga pendidikan nonformal berfokus pada penyedia layanan ilmu berupa media cetak (buku) ataupun media elektronik (internet). Disisi lain, taman baca masyarakat juga berfungsi sebagai pendukung kegiatan pendidikan nonformal, salah satunya yaitu pendidikan keaksaraan.

Desain mode merupakan program pendidikan nonformal yang berfokus pada ilmu merancang dan menjahit busana. Program ini dilaksanakan pada berbagai lembaga pendidikan nonformal, salah satunya di lembaga Taman Baca Masyarakat (TBM). Terdapat komponen penting dalam program desain mode, yaitu fasilitas dalam belajar. Fasilitas belajar dikatakan komponen penting karena mampu mendorong rasa minat seseorang dalam mengikuti suatu program pembelajaran. Minat belajar merupakan suatu unsur dalam menunjang keberhasilan program pembelajaran. Tanpa adanya minat yang tinggi dari peserta program, maka akan menciptakan ketidakberhasilan dalam suatu program. Fasilitas memiliki keterkaitan hubungan dengan minat belajar dalam mencapai suatu keberhasilan program.

Kata kunci : TBM dan pendidikan nonformal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel yang berjudul “Urgensi Fasilitas dalam Meningkatkan Minat Belajar Program Desain Mode di TBM”.

Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan artikel ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati M,Si. Selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu kelancaran proses perkuliahan.

6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah membimbing penyelesaian tugas akhir.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dan penyelesaian artikel ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a dalam menyelesaikan artikel ini.
9. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan artikel ini.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan artikel ini.

Penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan artikel ini. Semoga artikel ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 23 November 2021

Zerli Fradilla

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

HALAM PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Metode 2

C. Tujuan 3

BAB II Kajian Teori 4

A. TBM Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal 4

B. Pengertian dan Karakteristik TBM 5

C. Pengertian Program Desain Mode 5

BAB III PEMBAHASAN 7

A. Konsep Fasilitas Belajar 7

B. Konsep Minat Belajar 10

C. Urgensi Fasilitas dalam Meningkatkan Minat Belajar
Program Desain Mode di TBM 13

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 15

A. Kesimpulan 15

B. Saran 15

DAFTAR PUSTAKA 16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Tahun 2003 dikatakan bahwasanya pendidikan nonformal diperuntukkan bagi masyarakat yang secara khusus membutuhkan pendidikan sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti dari pendidikan formal. Jadi dengan demikian bahwa pendidikan nonformal dapat dijadikan sebagai penunjang, pelengkap, penambah dari pendidikan yang diperoleh seseorang di dalam pendidikan formal, yang mana pendidikan nonformal itu diadakan untuk masyarakat yang membutuhkan pendidikan tersebut(Sunarti, 2014).Program Pendidikan nonformal yang dimaksud terdiri dari, taman baca masyarakat, kelompok belajar, pendidikan dan pelatihan, kursus, PKBM, majelis taklim, pendidikan kesetaraan dan lain-lain. Program pendidikan nonformal bertujuan agar masyarakat sekitar memiliki potensi dan dapat memperbaiki kualitas hidupnya(Irmawati, 2014).

Taman baca masyarakat (TBM) merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah yang merupakan tindak lanjut dan implementasi dari program pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembagunan dan pengembangan pendidikan. Kegiatan yang diselenggarakan di TBM bukan hanya semata sebagai aktivitas peminjaman buku-buku melainkan juga kegiata-kegiatan membaca buku secara berkelompok yang dilanjutkan dengan sesi diskusi serta kegiatan lainnya yang dilakukan di lokasi TBM tersebut.TBM dalam memenuhi peranannya tersebut mempunyai suatu fungsi yaitu sebagai wadah mencari ragam informasi terbaru dan wadah untuk belajar bagi masyarakat, baik itu yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan sama sekali

dengan masalah pendidikan. Taman baca masyarakat juga turut berfungsi sebagai media untuk masyarakat dapat belajar secara mandiri dan mendukung program dari pendidikan luar sekolah khususnya mengenai program keaksaraan(Sutarno, 2013).

Arti kata urgensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penting. Urgensi fasilitas dalam meningkatkan minat belajar memiliki penjabaran bahwa fasilitas mempunyai peran yang mampu meningkatkan minat belajar peserta pada suatu program pembelajaran. Program desain mode adalah salah satu program keaksaraan pendidikan luar sekolah yang bergerak dibidang mendesain dan menjahit busana. Program ini umumnya difokuskan untuk masyarakat yang ingin memiliki keterampilan dalam menciptakan suatu busana atau pakaian. Program ini berkaitan erat dengan fasilitas belajar yang disediakan oleh lembaga, sehingga mampu menciptakan minat belajar peserta program.

B. Metode

Artikel ini disusun dengan metodologi penelitian studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan kajian terlebih dahulu terkait hubungan fasilitas belajar dengan minat belajar warga belajar baik berupa buku, artikel dan sumber lainnya. Adapun prosedur yang peneliti lakukan yaitu dalam menganalisis hasil penelitian ini antara lain: mengumpulkan sumber bacaan. Sumber yang menjadi rujukan dalam artikel ini adalah berbagai macam sumber rujukan seperti sumber primer (jurnal, data hasil penelitian, laporan penelitian dan lain-lain), sumber sekunder berupa buku dan sumber lainnya. Setelah bahan kajian dikumpulkan, selanjutnya bahan tersebut diteliti dan dipelajari, kemudian penulis berusaha menyimpulkan sebuah pengetahuan baru hasil dari analisis terhadap bahan kajian tersebut.

C. Tujuan

Tujuan dari pembahasan artikel ini sebagai berikut:

1. Untuk membahas konsep fasilitas belajar.
2. Untuk membahas konsep minat belajar.
3. Untuk membahas urgensi fasilitas belajar dengan meningkatkan minat belajar bprogram desain mode di TBM.